

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT Maju Bersama Jaya

Michelle Winovsky^{1✉}, Feby Febriyani², Sally Tan Peiwen³, Sherly Celia Natalia⁴, Vivian⁵, Iwan Suhardjo⁶

Fakultas Bisnis dan Manajemen, Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Dalam perusahaan yang berskala besar, pengawasan dan kegiatan operasional yang dijalankan akan menjadi lebih rumit. Hal ini disebabkan oleh luasnya ruang lingkup yang dimiliki perusahaan, sehingga memerlukan upaya yang lebih besar untuk memantau setiap departemen dan menjalin komunikasi antar departemen yang efektif. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengimplementasikan sebuah sistem yang mampu menyatukan internal perusahaan ke dalam suatu perangkat lunak yang dapat diakses dengan mudah serta dapat memberikan data secara *real-time*. PT Maju Bersama Jaya merupakan salah satu perusahaan yang berlokasi di Batam yang menggunakan sistem ERP Accurate dalam pelaksanaan kegiatan perusahaannya. Metode yang penulis gunakan dalam memperoleh informasi untuk penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada narasumber, serta juga melakukan observasi langsung di lokasi. Pada penelitian ini, penulis akan membahas mengenai implementasi sistem ERP yang terdapat di PT Maju Bersama Jaya.

Kata Kunci: *Perusahaan, Sistem ERP, Accurate*

Abstract

In large-scale companies, supervision and operational activities become more complex. This is due to the extensive scope of the company, requiring greater efforts to monitor each department and establish effective interdepartmental communication. Therefore, companies need to implement a system that can integrate the internal operations into easily accessible software and provide real-time data. PT Maju Bersama Jaya, located in Batam, is one of the companies that utilizes the Accurate ERP system in its business operations. For this research, the author employed interviews with the informants and conducted on-site observations to gather information. The focus of this study is the implementation of the ERP system at PT Maju Bersama Jaya.

Keywords: *Company, ERP System, Accurate*

Copyright (c) 2023 Michelle Winovsky

✉ Corresponding author :

Email Address : 2142080.michelle@uib.edu

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi, pekerjaan manusia juga akan didorong untuk menjadi lebih efisien dan efektif. Teknologi bertujuan untuk membantu manusia dalam seluruh bidang, terutama di dalam pekerjaan. Bagi perusahaan besar, pemimpin perusahaan akan sulit melakukan pengendalian terhadap seluruh departemen tanpa adanya teknologi. Karyawan antar departemen juga akan sulit untuk berkomunikasi dan bekerja sama tanpa adanya teknologi yang menghubungkan antar departemen. Dengan ini, perusahaan memerlukan sebuah sistem yang dapat menyatukan seluruh departemen ke dalam sebuah perangkat lunak yang berbasis komputer sehingga dapat menyajikan data secara *real-time*. Dengan menggunakan teknologi, sistem akan lebih mudah untuk diakses dan dijangkau oleh seluruh bagian departemen perusahaan. Sistem ini disebut dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Program ERP merupakan perangkat lunak inti yang memiliki fungsi untuk menghubungkan dan mengkoordinasi informasi perusahaan pada setiap area bisnis (Syahdindo, 2019). Dengan menggunakan sistem ERP, perusahaan dapat membentuk sebuah standar mengenai data inti dan sistem pelaporan keuangan yang seragam. Keuntungan dengan menerapkan sistem ERP adalah memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan secara efektif dan efisien (Maulana A. , 2020). Hal ini dikarenakan sistem ini memungkinkan perusahaan untuk dapat berkomunikasi dengan mudah mengenai kendala maupun solusi yang dimiliki oleh setiap departemen. Selain itu, data pendukung seperti laporan keuangan juga akan lebih mudah diakses dan lebih akurat karena tidak memiliki resiko *human error*. Selain itu, perusahaan tidak perlu untuk melakukan sinkronisasi terhadap data antar departemen, dikarenakan data-data tersebut telah terintegrasi dalam satu data inti di dalam sistem. Salah satu contoh dari sistem ERP adalah Accurate (Wibisono, 2015).

PT Maju Bersama Jaya merupakan salah satu perusahaan yang berlokasi di Batam yang menerapkan sistem ERP Accurate. PT Maju Bersama Jaya sendiri merupakan sebuah perusahaan kontraktor yang didirikan pada tahun 2003 yang merupakan anggota pertama dari Grup MBJ. Perusahaan awalnya dimulai sebagai cabang dari PT Kantor Maju Bersama Jaya di Tanjung Pinang. Dengan letak pulau Batam yang strategis dibandingkan negara Singapura dan Malaysia, menjadikan Batam sebagai lokasi utama untuk pembangunan dan pengembangan. PT Maju Bersama Jaya menggunakan sistem ERP, yaitu Accurate yang berfungsi untuk membantu dalam pembuatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis membahas mengenai penerapan sistem ERP yang terdapat di PT MBJ.

KAJIAN LITERATUR

Enterprise Resource Planning (ERP)

Menurut (Maulana, Heryana, & Voutama, 2022), *Enterprise Resource Planning* atau biasa disebut ERP adalah perangkat lunak yang mengatur aktivitas manajemen fungsi bisnis pada suatu perusahaan. Menurut (Indrayani & Maulidahniar, 2017), aktivitas manajemen fungsi bisnis yang dimaksud adalah manajemen sumber daya, seperti manajemen rantai pasokan, sumber daya keuangan, dan sumber daya manusia. Dengan ERP, perusahaan dapat mengelola data dan proses bisnis yang akan

terintegrasi dengan satu platform sehingga dapat mempersingkat waktu proses pengambilan keputusan dan meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh manusia karena menggunakan sistem pencatatan akuntansi secara manual.

ERP memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan, di antaranya adalah dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, mengurangi biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, meningkatkan produktivitas karyawan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, ERP juga dapat membantu perusahaan dalam memenuhi persyaratan peraturan dan kepatuhan, serta membantu dalam mengintegrasikan data dan proses bisnis di berbagai unit bisnis yang berbeda dalam satu perusahaan secara akurat dan *real-time*.

CRM

Menurut (Ngelyaratan, Dodi, et al, 2022), *Customer Relationship Management* (CRM) adalah sebuah sarana bisnis yang digunakan untuk menjalin hubungan antara pihak perusahaan dengan pelanggan. Pelanggan merupakan komponen penting bagi perusahaan karena memiliki kaitan langsung dengan sumber penghasilan perusahaan. Dengan berkembangnya zaman dalam dunia usaha, hal tersebut secara tidak langsung mewajibkan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar pelanggannya. Perusahaan harus memahami dan menciptakan sebuah program yang efektif untuk mendukung pelanggan dan perusahaan itu sendiri. Menyediakan produk atau jasa dan *customer service* yang terbaik adalah kewajiban setiap perusahaan yang harus dipenuhi. Perusahaan harus mendedikasikan tenaga dan usaha untuk membangun hubungan yang baik dengan pelanggannya, dan hal tersebut akan lebih efektif untuk dilaksanakan apabila ada sebuah sarana yang mampu menampung dan memberikan fokus mendalam terhadap aspek tersebut.

Salah satu strategi bisnis yang dapat diterapkan perusahaan adalah dengan mengimplementasikan *Customer Relationship Management*. Menurut (Hajikhani, et al, 2016), dengan adanya strategi CRM pada perusahaan yang apabila dilaksanakan secara maksimal, maka hal tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan perusahaan dengan pelanggan. Hasil dari pengelolaan CRM yang benar dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan pelanggan lama akan kembali bertransaksi dengan perusahaan. Menurut (Hutahean, 2018), *Customer Relationship Management* yang berjalan pada perusahaan memiliki fungsi-fungsi yaitu mengidentifikasi kebutuhan penting bagi pelanggan, mampu menyesuaikan kualitas dengan sudut pandang pelanggan, memberikan pelayanan menyeluruh kepada pelanggan, dan melaksanakan pekerjaan yang menyeluruh dalam penjualan kepada pelanggan. Pengaruh dari kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan juga dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Accurate

Accurate Accounting Software adalah sebuah *software* akuntansi yang dapat membantu pengusaha dalam pencatatan pembukuan, transaksi penjualan, pembelian, *inventory*, dan sebagainya. Software ini juga dapat membantu dengan cepat dan akurat dalam menyusun laporan keuangan. Accurate Accounting Software dikembangkan sejak 1999 oleh PT Cipta Piranti Sejahtera dan telah diaplikasikan oleh lebih dari 40.000 pengguna serta bekerja sama dengan lebih dari 30 Universitas terkemuka Indonesia sebagai mitra Accurate.

Accurate merupakan program pembukuan perusahaan dalam bentuk paket modul lengkap siap pakai yang terdiri dari *general ledger, cash/bank, inventory, purchase, sales, fixed asset*, dan tersedia untuk varian proyek dan manufaktur yang dapat diaplikasikan di berbagai jenis skala usaha kecil menengah bagi perusahaan baik yang bergerak di bidang *trading, distribusi, service*, atau manufaktur dan lain sebagainya.

Business Function

Business function merupakan sebuah aktivitas yang bergerak di bidang operasi fungsional tertentu dan area operasi *business function* tersebut berupa *Marketing and Sales, Supply Chain Management, Accounting and Finance*, dan juga *Human Resources*. *Business function* itu sendiri mengacu pada berbagai aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Dalam berbagai aktivitas tersebut, terdapat beberapa fungsi atau departemen. Oleh karena itu, untuk mengorganisasikan jalannya perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan pembagian tugas di setiap departemennya agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan peran departemennya masing-masing. Keputusan yang diambil di setiap departemennya harus disepakati juga oleh anggotanya agar dapat menciptakan kerja sama yang baik antar rekan.

Dalam *business function*, biasanya terdapat *input, process* hingga *output* dari suatu perencanaan yang telah dibuat oleh perusahaan. Oleh karena itu, biasanya setiap departemen akan menerapkan *business function* agar dapat dijadikan tolak ukur apakah *output* yang didapatkan sudah sesuai dengan yang diharapkan. *Input* yang dilakukan biasanya mengacu pada peran yang dimiliki, kemudian akan dilakukannya proses dari peran tersebut sehingga terdapat *output* dari proses yang dilakukan. Contohnya, departemen *Accounting and Finance* memiliki peran dalam membuat laporan keuangan pada perusahaan. Oleh karena itu, departemen tersebut akan melakukan pemeriksaan data keuangan serta transaksi perusahaan dan memastikan hal tersebut sudah tercatat dengan benar.

Business Process

Business Process adalah bagian dari ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terdiri dari serangkaian aktivitas atau tugas yang menggunakan input dan menghasilkan output yang dapat memberikan manfaat atau keuntungan bagi pelanggan. Proses-proses tersebut menggunakan sejumlah input seperti bahan baku, sumber daya manusia, atau informasi untuk menghasilkan output yang berupa produk atau layanan. Menurut (Magal, S, 2012) setiap proses dalam *business process* memiliki beberapa karakteristik, seperti memiliki *input* dan *output* yang jelas, terdiri dari sejumlah tahapan atau aktivitas yang saling terkait, melibatkan berbagai sumber daya dan pelaku yang terlibat dalam proses tersebut, serta bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang berkaitan dengan keberhasilan bisnis perusahaan. Magal juga menekankan bahwa dalam merancang dan menjalankan proses bisnis yang efektif, perusahaan perlu memperhatikan beberapa aspek-aspek seperti kualitas, efisiensi, fleksibilitas, dan inovasi agar dapat menghasilkan produk atau layanan yang berkualitas tinggi dan memberikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan dan pelanggan.

Setiap proses dalam *business process* dipicu oleh suatu kejadian dan memiliki peran penting dalam membantu perusahaan dalam menyelesaikan berbagai

permasalahan. Melalui penggunaan *business process* yang efektif dan efisien, perusahaan dapat mengoptimalkan efisiensi operasionalnya, mengurangi biaya produksi dan operasional, meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang *business process* yang matang dan tepat sesuai dengan kebutuhan bisnisnya agar dapat mencapai tujuan bisnisnya dengan efektif dan efisien. Dengan memiliki proses bisnis yang terstruktur, terukur, dan terkelola dengan baik, perusahaan dapat mengurangi risiko dan kesalahan dalam operasi bisnisnya, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya operasional. Selain itu, perusahaan juga dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan dan meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Project Management

Project management merupakan sebuah kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pembentukan organisasi, pengarahan, dan pengontrolan sumber daya pada perusahaan untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan kurun waktu yang ditetapkan (Wibowo, 2017). Manfaat dari *project management* adalah agar proyek berjalan efisien dalam pengeluaran biaya, jangka waktu, dan juga pengelolaan sumber daya, mengontrol kegiatan dalam proyek agar sesuai dengan rencana awal yang ditentukan, memberikan kejelasan dalam koordinasi internal serta pembagian tugas terhadap anggota tim, serta mengurangi probabilitas terjadinya risiko-risiko yang dapat terjadi. Untuk mencapai tujuan proyek maka diperlukan tingkat efisiensi dan produktivitas yang baik sehingga proyek dapat berjalan sesuai dengan scope dan selesai tepat waktu. Tahap-tahap yang perlu dilakukan untuk menjalankan *project management* adalah *planning* (perencanaan), *scheduling* (penjadwalan), dan *controlling* (pengendalian). Pada ketiga hal tersebut, fokus dari tahap-tahap ini adalah membuat perencanaan dalam proyek yang dijalankan sesuai dengan jadwal proyek dan adanya pengawasan terhadap waktu dan sumber daya yang dipergunakan (Bakhtiyar, 2012).

Project management yang sesuai dengan tujuan proyek sangatlah penting. Dalam menjalankan sebuah proyek, dibutuhkan tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dari para anggota. Pembahasan mengenai sasaran akhir proyek harus dilaksanakan bersama dengan pihak bersangkutan agar terhindar dari miskomunikasi. Setelah tujuan telah ditetapkan, hal selanjutnya adalah membentuk tim yang dapat bekerja sama dengan baik, menentukan anggaran yang sekiranya diperlukan oleh tim, menyiapkan antisipasi apabila terdapat kendala di tengah proses, melakukan pengendalian terhadap jalannya proyek dan membuat laporan hasil akhir dari proyek yang dijalankan untuk dapat melakukan evaluasi (Bradika, 2018).

METODOLOGI

Metode Penelitian

Metode penelitian data yang penulis gunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan metode analisis yang merangkum berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang telah dikumpulkan melalui wawancara serta observasi terhadap permasalahan yang diteliti. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi terkait dengan penerapan sistem ERP yang digunakan di perusahaan. Metode ini dipilih

karena dianggap dapat mempermudah penulis dalam menjalankan pelaksanaan implementasi.

Lokasi Penelitian

Pada proses pelaksanaan implementasi terhadap perusahaan PT Maju Bersama Jaya, penulis melakukan implementasi berupa penelitian kepada perusahaan tersebut. PT Maju Bersama Jaya berlokasi di Tg. Punggur, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Implementasi yang dilakukan akan berlangsung di tempat perusahaan tersebut berada.

Metode Pengumpulan Data

Agar implementasi dapat berjalan dengan lancar, diperlukannya metode pengumpulan data. Metode ini merupakan cara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan kemudian dirangkum untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian (Gulo, 2002:110). Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi perusahaan mengenai sistem ERP yang diterapkan perusahaan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara *face to face* dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan. Penulis telah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diberikan kepada pihak perusahaan terkait dengan sistem ERP yang dijalankan oleh perusahaan. Berikut adalah pertanyaan yang telah disiapkan.

No	Pertanyaan
1	Apakah PT MBJ menerapkan ERP Accounting System? Jika iya, sistem ERP apa yang digunakan?
2	Apa saja jenis modul dalam Accurate yang digunakan oleh PT MBJ?
3	Apa yang membuat perusahaan memilih sistem ERP Accurate untuk digunakan?
4	Mengapa proyek ini dijalankan dan apa tujuan yang ingin dicapai dari proyek ini?
5	Bagaimana proses implementasi sistem ERP Accurate di PT MBJ? Apakah terdapat hambatan atau kendala yang dihadapi selama proses tersebut? Jika iya, solusi apa yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut?
6	Berapakah budget yang ditentukan dalam menerapkan sistem ERP tersebut?
7	Siapakah pihak yang akan membiayai proyek ini?
8	Kapan proyek ini dimulai? Berapa jangka waktu yang ditetapkan untuk proyek ini?
9	Siapakah yang bertanggung jawab dalam proyek ini?
10	Apa pengaruh ERP dalam meningkatkan kinerja perusahaan?
11	Apakah proyek ini sudah berjalan sesuai dengan rencana? Apa indikator dari keberhasilan proyek tersebut?

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

b. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, selain melakukan wawancara, penulis juga akan melakukan pengamatan terhadap perusahaan, guna untuk memperoleh informasi

mengenai penerapan sistem ERP dan sejauh mana sistem tersebut diterapkan dengan baik dalam operasional perusahaan.

Tahapan Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pelaksanaan implementasi penelitian pada PT Maju Bersama Jaya (MBJ), diperlukan persiapan terlebih dahulu. Tahap persiapan merupakan sebuah rangkaian kegiatan awal sebelum melakukan pengumpulan data yang diperlukan. Tujuannya adalah agar mendapatkan hasil kegiatan yang terstruktur dan teratur, serta dapat menghindari terhentinya pelaksanaan yang disebabkan oleh kurangnya persiapan. Oleh karena itu, pada tahap implementasi ini, penulis akan mencari sejumlah informasi terkait dengan penerapan ERP di perusahaan tersebut. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Setelah melakukan pemilihan, diputuskan bahwa perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah PT Maju Bersama Jaya. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan pengajuan surat izin survei ke Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Internasional Batam (BAAK UIB). Kemudian, setelah mendapatkan persetujuan dan surat izin survei dari BAAK UIB, penulis akan menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan digunakan saat wawancara. Lalu dilanjutkan dengan penjadwalan implementasi di perusahaan. Penulis telah menyetujui untuk melakukan pertemuan pada hari Senin, 20 Maret 2023 setelah mendapatkan persetujuan dari pihak perusahaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis akan memastikan kelengkapan setiap anggota kelompok dalam bertemu. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan pihak perusahaan dengan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan. Setelah melakukan wawancara, penulis melakukan observasi terhadap perusahaan apakah sistem ERP dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diterapkan.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi melibatkan perancangan kegiatan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan sebelumnya, guna menentukan tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, penulis akan melakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari perusahaan sudah sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada perusahaan. Apabila data yang diperoleh sudah benar, penulis akan mulai menyusun artikel terkait dengan proyek implementasi yang telah dilakukan pada PT Maju Bersama Jaya. Artikel yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan. Setelah menyusun artikel, maka penulis akan melakukan pengumpulan artikel tersebut dan melakukan publikasi pada jurnal yang terakreditasi Sinta 4.

Jadwal Pelaksanaan & Anggaran

a. Jadwal Pelaksanaan

Berikut jadwal pelaksanaan implementasi ERP Pada PT Maju Bersama Jaya.

No	Kegiatan	Tanggal
1	Menentukan Perusahaan	27 Februari 2023
2	Menghubungi Pihak Perusahaan	2 Maret 2023
3	Melakukan Pengajuan Surat Izin Survey	16 Maret 2023
4	Menyiapkan Pertanyaan Wawancara	18 Maret 2023

5	Melakukan Wawancara	20 Maret 2023
6	Penulisan Artikel	27 Maret 2023
7	Melakukan Pertemuan ke 2	26 April 2023
8	Pengunggahan Artikel di Sinta 4	20 Mei 2023
9	Pengumpulan Artikel	2 Juni 2023

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan**b. Anggaran**

Berikut adalah anggaran biaya yang dikeluarkan penulis dalam melakukan pelaksanaan kegiatan implementasi penelitian pada PT Maju Bersama Jaya.

No	Jenis Pengeluaran	Harga
1	Perjalanan menuju lokasi perusahaan (Mcd Batam Centre-Kabil)	Rp91.000
2	Perjalanan pulang dari lokasi perusahaan (Kabil-Mega Mall Batam Centre)	Rp96.000
Total		Rp187.000

Tabel 3. Anggaran Pengeluaran**HASIL DAN PEMBAHASAN****Profil Perusahaan**

PT Maju Bersama Jaya merupakan sebuah perusahaan di bidang usaha jasa, khususnya dalam kontraktor yang didirikan pada tahun 2003 yang merupakan anggota dari MJB Group. Perusahaan ini berada di Kota Batam, tepatnya terletak di Jalan Telaga Punggur RT 001 RW 001. Dengan letak pulau Batam yang strategis dibandingkan negara Singapura dan Malaysia, menjadikan Batam sebagai lokasi utama untuk pembangunan dan pengembangan.

**Gambar 1.** Perusahaan

PT Maju Bersama Jaya memiliki peran penting bagi kota Batam dalam pembangunan provinsi Kepulauan Riau (Kepri) Indonesia selama 12 tahun terakhir dalam hal pembangunan infrastruktur jalan dan proyek konstruksi dan pengembangan lainnya. Visi dari PT Maju Bersama Jaya adalah ingin menciptakan warisan dalam industri kontraktor baik lokal maupun internasional, mengembangkan destinasi berkualitas dan infrastruktur yang andal untuk kota dan wilayah di masa depan. Selain itu, PT Maju Bersama Jaya juga memiliki Misi, yaitu bertujuan untuk membangun warisan dan merek yang kuat di industri kontraktor dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi, aman, dan andal, menciptakan kemitraan strategis, dan mengejar ekspansi yang konsisten ke area operasi baru.

Penerapan Sistem ERP pada Perusahaan

Setiap perusahaan tentunya memerlukan sistem yang nantinya dapat digunakan untuk mengintegrasikan seluruh data dan informasi yang terdapat dalam perusahaan. Sistem yang dimaksud adalah *Enterprise Resource Planning* atau biasanya disebut dengan ERP. Menurut Butar et al. (2021), *Enterprise Resource Planning* merupakan sistem informasi yang telah terintegrasi dengan setiap departemen yang terdapat pada perusahaan agar memudahkan seluruh departemen dalam berbagi data dan informasi. Menurut ElFarmawi (2019), Perusahaan yang mengimplementasikan ERP dapat meningkatkan kualitas kinerja dan inovasi perusahaan, seperti keakuratan data yang dimiliki, membantu mengambil keputusan dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimal, dan menanggapi pelanggan dengan cepat. Perbaikan kualitas tersebut akan memengaruhi kinerja perusahaan sehingga perusahaan tumbuh menjadi lebih baik. Pada awalnya, PT Maju Bersama Jaya belum memanfaatkan sistem ERP yang akan mempermudah kegiatan perusahaan. Namun, setelah mengetahui manfaat dari penggunaan ERP, PT Maju Bersama Jaya mulai menggunakan sistem ERP sejak tahun 2018. Sistem ERP yang digunakan adalah Accurate Accounting Software yang merupakan salah satu sistem informasi program akuntansi yang mudah dipelajari dan digunakan oleh orang awam.

Faktor yang Memengaruhi Implementasi ERP pada Perusahaan

Dengan berkembangnya industri dan tingkat persaingan yang semakin ketat, perusahaan akan terus berupaya untuk mengekspansi usahanya dan bertahan dalam pasar bisnis. Perusahaan merupakan badan dengan komponen-komponen penting yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Komponen-komponen penting tersebut terdiri dari berbagai divisi dan departemen dengan keahlian khusus masing-masing. Departemen ini terdiri atas sejumlah karyawan yang jumlahnya dapat berada dalam skala kecil maupun besar. Visi dan misi yang diciptakan oleh perusahaan wajib dipatuhi dan diwujudkan oleh seluruh departemen dalam perusahaan. Dengan berbagai individu yang bekerja untuk mewujudkan sebuah tujuan, maka tentunya perlu pengawasan ketat dan sistem bekerja yang produktif. Permasalahan dan kendala operasional merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan. Maka dengan itu, perusahaan membutuhkan sebuah sistem yang dapat menjembatani antara tanggung jawab antar departemen. Perkembangan teknologi telah memungkinkan hal tersebut. Dengan pemanfaatan teknologi maka dapat dilakukan peningkatan efisiensi kinerja pada perusahaan. Investasi teknologi yang mampu mewujudkan hal tersebut adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi PT Maju Bersama Jaya (MBJ) dalam melakukan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Accurate.

a. Miskomunikasi antar departemen

PT Maju Bersama Jaya (MBJ) mengalami kesulitan dalam mengelola data dari berbagai departemen yang ada dalam waktu yang singkat. PT MBJ terdiri dari departemen proyek, departemen *purchasing*, departemen HR, departemen *finance* dll, sehingga apabila untuk mengetahui informasi terbaru perlu waktu yang cukup lama dan sering terjadi miskomunikasi antar departemen. Sangat tidak efisien dan tidak efektif bagi kinerja perusahaan.

b. Biaya operasional yang tinggi

PT Maju Bersama Jaya (MBJ) mengalami kenaikan biaya operasional karena sistem manual yang digunakan sebelumnya. Biaya operasional yang mengalami peningkatan adalah *biaya* perlengkapan kantor, biaya telepon dan biaya listrik. Dengan menggunakan sistem manual, para karyawan membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk menyelesaikan pekerjaan dan menggunakan banyak sumber daya perlengkapan untuk memudahkan pekerjaan mereka. Dalam situasi tersebut, tentu tidak luput dari redundansi data, kesalahan manusia dan waktu berharga yang terbuang.

c. Kinerja keuangan kurang baik

PT Maju Bersama Jaya (MBJ) mengalami hambatan dalam menghasilkan laporan keuangan bulanan. Kendala tersebut dapat berupa penumpukan dokumen untuk di input sehingga tertundanya laporan keuangan bulanan yang seharusnya sudah siap. Hal tersebut merugikan perusahaan karena laporan keuangan memiliki peran penting dalam memonitor dan menganalisis kinerja perusahaan. Dengan menggunakan sistem manual, hasil laporan keuangan tentu memiliki tingkat akurasi yang tidak menentu, sehingga membuat isi laporan menjadi ragu untuk diandalkan.

d. Peningkatan kinerja kurang signifikan

PT Maju Bersama Jaya (MBJ) mengalami peningkatan kinerja namun terjadi dengan sangat pelan. Kondisi tersebut telah diketahui oleh para supervisor perusahaan, yang kemudian hal tersebut menjadi permasalahan dalam tumbuh kembang bisnis. Dengan berbagai pesaing bisnis, penting bagi perusahaan untuk menjadi unggul.

e. Permasalahan sistem pencatatan

PT Maju Bersama Jaya (MBJ) mengalami kendala dalam menjaga komunikasi dengan konsumen dikarenakan data yang tercatat sering mengalami selisih antar departemen. Menjadi sebuah kesulitan bagi setiap departemen untuk memastikan bahwa tidak ada miskomunikasi, sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif apabila sudah menyangkut konsumen. Data yang dimaksud adalah data penjualan, pembelian, hutang dan piutang.

Manfaat dan Dampak Penerapan ERP pada Perusahaan

Perusahaan merupakan sebuah entitas bisnis yang terdiri dari berbagai departemen dan fungsi yang saling terkait yang memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan dan mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Perusahaan juga merupakan sebuah organisasi ekonomi yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dan selalu berada dalam persaingan ketat dengan perusahaan lain di sektor yang sama. Dalam hal ini, perusahaan harus mengembangkan sebuah strategi yang efektif dalam menghadapi persaingan tersebut. Hal ini dikarenakan, persaingan dapat memacu pertumbuhan perusahaan dalam mencapai tujuannya, namun juga dapat menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan seluruh aspek bisnis dan operasional agar dapat berjalan dengan lebih baik, efektif, dan efisien.

Perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan menggunakan sistem yang efisien untuk mengelola bisnis mereka agar dapat menghasilkan keputusan bisnis yang terbaik. Salah satu sistem yang dapat dijadikan sebagai solusi untuk membantu perusahaan dalam hal ini adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Menurut (Khawarizmi, 2018) *Enterprise Resource Planning*

(ERP) adalah sebuah sistem yang berfungsi sebagai pendukung proses bisnis perusahaan agar dapat mencapai efisiensi yang tinggi dengan mengintegrasikan seluruh tugas dalam proses bisnis yang berkaitan dengan aktivitas komersial, seperti penjualan, produksi, pencatatan akuntansi, dan seluruh staf perusahaan dalam satu basis data terealisasi. Sistem seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki peran yang penting bagi perusahaan untuk membantu dalam mengelola semua aspek bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.

Berikut ini adalah dampak positif dari penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Accurate pada PT Maju Bersama Jaya (MBJ).

a. Informasi pada perusahaan terintegrasi

Dengan menggunakan sistem ERP, PT MJB dapat mengintegrasikan berbagai sistem manajemen seperti manajemen keuangan, manajemen proyek, manajemen persediaan, dan manajemen sumber daya manusia menjadi satu sistem yang terintegrasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasi perusahaan. Penggunaan *Enterprise Resource Planning* juga dapat membantu perusahaan dalam mengelola proyek dengan lebih baik dan efisien, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan proyek. Selain itu, juga dapat memantau kemajuan proyek secara real-time, mengelola pengadaan dan persediaan barang dengan lebih efisien, mengoptimalkan sumber daya manusia dan mesin, serta juga dapat memperbaiki manajemen keuangan dengan akuntansi yang terintegrasi. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya produksi sehingga dapat bersaing dengan baik di pasar.

b. Peningkatan produktivitas pada perusahaan

Dalam PT MJB, terdapat berbagai macam aktivitas dan proses yang terlibat dalam pengelolaan proyek konstruksi, seperti pengadaan bahan baku, manajemen proyek, manajemen keuangan, manajemen persediaan, dan manajemen sumber daya manusia. Dalam hal ini, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat membantu meningkatkan produktivitas perusahaan dengan memudahkan pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk mengelola proyek. Selain itu, dengan menggunakan sistem ERP, perusahaan dapat menghilangkan terjadinya proses berulang dalam pengumpulan data dan membuatnya menjadi lebih efektif sehingga karyawan dapat menghabiskan lebih banyak waktu pada pekerjaan penting lainnya. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk menyelesaikan proyek lebih cepat dan juga lebih efisien, serta dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya keuntungan perusahaan.

c. Kualitas pengelolaan data yang terjamin

Dengan mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), Kemungkinan untuk terjadinya *human error* dalam pengolahan data sangatlah kecil karena data tersimpan secara terpusat dan terintegrasi secara baik. Selain itu sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) juga dilengkapi dengan kontrol akses dan sistem keamanan data yang kuat, sehingga informasi perusahaan akan lebih terjaga dan terjamin keamanannya. Dalam jangka panjang, manfaat yang terdapat pada *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, meningkatkan kecepatan dalam pengambilan keputusan, dan memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan di lingkungan bisnis.

d. Cost elimination pada proses bisnis

Implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT MBJ dapat membawa dampak positif dalam hal pengurangan biaya pada proses bisnis. Dengan sistem ERP yang terintegrasi, perusahaan dapat memperoleh informasi secara *real-time* dan akurat mengenai semua operasi bisnis. Perusahaan dapat mengelola proyek dan sumber daya yang lebih efektif sehingga dapat menghindari terjadinya penundaan proyek dan mampu menghasilkan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan efektif bagi perusahaan. Dengan pengelolaan proyek yang lebih efektif, perusahaan tentu dapat mengurangi biaya terkait dengan penundaan proyek dan meningkatkan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, sistem ERP juga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai ketersediaan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk proyek, sehingga perusahaan dapat mengelola persediaan dengan lebih efektif dan menghindari biaya terkait pengadaan berbagai bahan dan peralatan yang tidak diperlukan.

Berikut ini adalah dampak negatif dari penerapan *Enterprise Resource Planning* pada PT MBJ.

a. Biaya development yang tidak murah

Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT MBJ membutuhkan biaya yang cukup besar dikarenakan melibatkan banyak aspek bisnis yang rumit dan kompleks. Selain itu, penggunaan sistem ERP juga membutuhkan konsultan dan ahli yang terampil, berkualitas, dan tingkat pengetahuan yang tinggi untuk membantu perusahaan dalam merancang sistem ERP yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

b. Diperlukan penyesuaian dalam penggunaan sistem ERP

Pada umumnya, penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada perusahaan membutuhkan penyesuaian dalam penggunaan sistem tersebut. Hal ini dikarenakan, sistem ERP memiliki fitur dan modul yang beragam dan kompleks sehingga diperlukan penyesuaian agar sistem tersebut dapat bekerja secara optimal dan efektif memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan. Dalam PT MBJ, sistem ERP yang diterapkan harus mampu mengelola berbagai aspek bisnis, seperti pengadaan bahan baku, manajemen proyek, manajemen persediaan, manajemen keuangan, dan manajemen sumber daya manusia. Oleh karena itu, penyesuaian dalam penggunaan sistem ERP akan sangat penting untuk memastikan sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan dan membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi serta produktivitas perusahaan.

c. Memerlukan waktu untuk memanfaatkan potensi penuh pada sistem ERP

Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT MBJ memerlukan waktu untuk memanfaatkan potensi penuh pada sistem ERP. Hal ini terkait dengan kompleksitas dan beragamnya fitur dan modul yang dimiliki oleh sistem ERP sehingga memerlukan waktu dan usaha untuk memahami dan menguasai sistem tersebut. Dalam hal ini, PT MBJ perlu meluangkan waktu untuk melakukan pelatihan karyawan dalam menggunakan sistem ERP berupa Accurate dan memahami bagaimana cara memanfaatkan sistem tersebut secara maksimal. Selain itu, perusahaan juga perlu memastikan bahwa sistem ERP telah dikonfigurasi secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Hasil Proyek Penerapan ERP

Proyek penerapan sistem Accurate pada PT MBJ telah berhasil dilaksanakan dan bertahan hingga saat ini. Hal ini dikarenakan sistem Accurate memiliki sifat utama, yaitu mudah digunakan oleh orang awam. proyek penerapan Accurate pada perusahaan dapat dibuktikan oleh beberapa hal, yaitu:

a. **Meningkatnya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi perusahaan**

Sebelum menggunakan sistem Accurate, PT MBJ menggunakan sistem pencatatan akuntansi secara manual dengan Microsoft Excel. Microsoft Excel tidak dapat memberikan informasi keuangan secara real-time dan akurat. Oleh karena itu, setelah menggunakan sistem Accurate, PT MBJ menjadi lebih efektif dan efisien dalam mengelola keuangan dan akuntansi perusahaan.

b. **Terjadinya integrasi antara departemen keuangan, proyek, dan pembelian**

Saat menggunakan Microsoft Excel, informasi keuangan perusahaan hanya dapat diakses oleh pihak akuntan. Setelah menggunakan sistem Accurate, pengguna dapat membatasi akses setiap pengguna pada akun tertentu yang terkait dengan departemen masing-masing. Hanya orang yang memiliki kewenangan tinggi dalam perusahaan, seperti direktur perusahaan, yang memiliki akses penuh ke sistem Accurate (Febriani, 2022). Hal itu dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antar departemen, serta kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi terkait proyek perusahaan.

c. **Meningkatnya akurasi dan ketepatan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan**

Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat menggunakan sistem Accurate lebih akurat dan lebih cepat dibandingkan dengan laporan keuangan yang dibuat menggunakan Microsoft Excel. Hal ini karena sistem Accurate sudah terintegrasi dengan berbagai modul seperti modul akuntansi, modul pembelian, modul penjualan, modul persediaan, dan lain-lain.

d. **Peningkatan pengawasan dan pengendalian atas transaksi keuangan, persediaan barang dan material**

Saat menggunakan Microsoft Excel, pengawasan dilakukan secara manual, sehingga memungkinkan terjadi kesalahan dan manipulasi data oleh karyawan. Sedangkan dalam sistem Accurate, pengawasan dilakukan secara otomatis melalui sistem yang terintegrasi, sehingga meminimalisir terjadi kesalahan dan manipulasi data.

Modul Sistem ERP pada Perusahaan

Berikut ini adalah beberapa modul dari sistem ERP Accurate yang digunakan oleh PT MBJ.

a. **Modul *Accounting Management***

Modul *Accounting Management* merupakan modul yang wajib dimiliki oleh seluruh perusahaan yang menggunakan sistem ERP Accurate. Hal ini dikarenakan modul *accounting management* ini menyediakan berbagai fitur dan fungsi untuk mengelola keuangan perusahaan, seperti pencatatan transaksi keuangan, pelacakan persediaan, pelanggan dan pemasok, laporan keuangan, dan lain sebagainya. Pada PT MBJ, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem akuntansi sebelum menggunakan sistem ERP Accurate, seperti pembayaran hutang kepada *supplier* terjadi permasalahan, kesulitan dalam mencatat dan melacak transaksi keuangan, dan

kesalahan dalam penginputan data. Dengan mengimplementasikan modul *Accounting Management* akan membantu PT MBJ meminimalisir terjadinya kesalahan karena data yang telah diinput ke dalam sistem ERP Accurate akan tersusun secara otomatis dan sistematis.

b. Modul Purchasing Management

Modul *Purchasing Management* merupakan salah satu modul dalam sistem Accurate yang digunakan untuk mengelola proses pengadaan atau pembelian barang atau jasa dari *supplier* atau vendor. Modul *Purchasing Management* menyediakan berbagai fitur dan fungsi untuk membantu perusahaan dalam mengelola proses pembelian. Pada PT MBJ, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem pembelian sebelum menggunakan sistem ERP Accurate, seperti kesalahan dalam menginput data, menghitung harga, dan lain sebagainya. Dengan mengimplementasikan modul *Purchasing Management* akan membantu PT MBJ untuk memantau persediaan secara real-time, menghemat waktu dan biaya dalam melakukan tugas *purchasing*, seperti memeriksa faktur, melakukan pembayaran, dan mengirimkan pesanan ke *supplier*. Selain itu, dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis dan perencanaan pembelian yang lebih baik di masa depan.

c. Modul Inventory Management

Modul *Inventory Management* adalah modul yang terdapat pada sistem ERP Accurate yang menjalankan fungsinya untuk mengelola stok persediaan pada perusahaan. Modul *Inventory Management* memberikan kemudahan untuk melakukan monitor persediaan secara *real-time*, mengoptimalkan persediaan untuk memuaskan pelanggan, menghasilkan data persediaan secara akurat dan mendorong efisiensi pekerjaan dengan melakukan fungsinya secara otomatis. Pada PT MBJ, terdapat permasalahan dalam pengelolaan stok persediaan sebelum menggunakan sistem ERP Accurate, yaitu terdapat selisih pada data persediaan dan jumlah persediaan secara aktual ketika dilakukan *stock opname*, kemudian ketersediaan stok yang tidak dapat dipastikan dalam waktu singkat. Dengan mengimplementasikan modul *Inventory Management*, maka akan membantu PT MBJ untuk menghasilkan data persediaan yang lebih akurat sehingga jumlah persediaan pada sistem dan pada lapangan dapat terintegrasi. Selanjutnya, dengan data yang lebih akurat maka ketersediaan stok dapat dipastikan secara langsung dan pekerjaan dapat menjadi lebih efisien.

d. Modul Project Management

Modul *Project Management* adalah salah satu modul pada sistem ERP Accurate yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengelola proyek. Modul ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan proyek secara efisien dan efektif. Beberapa fitur dan fungsionalitas yang terdapat pada modul *Project Management* pada sistem ERP Accurate, yaitu integrasi data keuangan dan manajemen proyek, pelacakan biaya proyek secara *real-time*, manajemen risiko, pelaporan proyek, dan ketersediaan informasi secara *real-time*. Pada PT MBJ, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem akuntansi sebelum menggunakan sistem ERP Accurate, seperti kurangnya koordinasi antara departemen yang berbeda dalam perusahaan sehingga proyek tidak dapat dikelola secara efektif dan efisien. Dengan mengimplementasikan modul *Project Management*, PT MBJ dapat memungkinkan seluruh departemen dapat berkoordinasi dengan baik dan memastikan bahwa informasi dan dokumen proyek dapat diakses dengan mudah.

e. Modul Human Resource Management

Modul *Human Resource Management* adalah modul yang berfungsi untuk membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia atau tenaga kerja yang dimilikinya. Modul ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan manajemen data karyawan, penggajian, manajemen absensi, dan manajemen kinerja secara efisien dan efektif. Beberapa fitur dan fungsionalitas yang terdapat pada Modul *Human Resource Management* pada sistem ERP Accurate, yaitu manajemen data karyawan, penggajian, manajemen absensi, manajemen kinerja, pelatihan dan pengembangan karyawan, manajemen pengeluaran karyawan. Pada PT MBJ, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem akuntansi sebelum menggunakan sistem ERP Accurate, seperti kurangnya keterlibatan karyawan dalam penggunaan sistem ERP Accurate karena tidak memiliki kemampuan yang memadai. Dengan mengimplementasikan modul *Human Resource Management*, PT MBJ dapat memastikan bahwa karyawan yang terlibat dalam penggunaan sistem ERP Accurate telah menerima pelatihan dan pengembangan yang cukup untuk memaksimalkan manfaat dari sistem tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan implementasi yang dilakukan terhadap PT Maju Bersama Jaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem ERP Accurate yang digunakan pada proyek PT Maju Bersama Jaya telah berhasil dilaksanakan dan masih bertahan hingga saat ini. Keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan sistem ERP Accurate dapat dibuktikan dengan manfaat yang diperoleh oleh perusahaan. Manfaat yang dimaksud, yaitu meningkatnya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan, terjadinya integrasi antar departemen, meningkatnya akurasi dan ketepatan informasi, serta terjadinya peningkatan pengawasan dan pengendalian guna meminimalisir terjadinya kesalahan dan manipulasi data. Sistem ERP Accurate yang digunakan memberikan manfaat yang signifikan dalam memperbaiki proses bisnis perusahaan. Namun, terdapat juga beberapa kekurangan yang muncul saat mengimplementasikan sistem ERP pada perusahaan. Kekurangan yang dimaksud adalah biaya *development* yang tidak murah, diperlukan penyesuaian dalam penggunaan sistem, dan memerlukan waktu untuk mampu memanfaatkan potensi penuh pada sistem ERP. Meskipun demikian, kekurangan yang diperoleh sebanding dengan manfaat yang diberikan oleh sistem dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan sistem dapat dianggap sebagai investasi yang bermanfaat bagi perusahaan.

Referensi :

- Bakhtiyar. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi pembangunan gedung di Kota Lamongan.
- Bradika. (2018). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROYEK SEBAGAI FAKTOR KEBERHASILAN DALAM PEMBUATAN WEBSITE COMPANY PROFILE (STUDI KASUS : PT. APPAREL INDONESIA).

- Dian Maulana Akbar, K. H. (2021). PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*.
- Febriani, E. P. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Menggunakan Aplikasi Accurate Pada PT. VP Di Driyorejo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(2), 182-193.
- Gulo. (2002). Metode Pengumpulan Data. 110.
- Hajikhani, et al. (2016). The Relationship Between the Customer Relationship Management and Patients' Loyalty to Hospitals. *Global Journal*.
- Hutahean, J. (2018). E-Commerce Penjualan Menggunakan Metode Customer Relationship Management (CRM). *Jurnal Mantik Penusa*, 2(2), 98-104.
- Indrayani, & Maulidahniar. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan BUMN Pengguna Sistem Enterprise Resources Planning (ERP) di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi (JTRA)*, 10(2), 119-138.
- Khawarizmi, M. (2018). Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi Enterprise Resource Planning (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI).
- Magal, S. (2012). *Integrated Business Processes with ERP Systems*. USA: John Wiley & Sons, Inc. .
- Maulana, A. (2020). ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)c.
- Maulana, R., Heryana, N., & Voutama, A. (2022). Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Menggunakan Odoo Versi 14. *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS : JOURNAL OF INFORMATION SYSTEM*, 83 -96.
- Ngelyaratan, Dodi, et al. (2022). Customer Relationship Management (CRM) and Recommendation for Implementation in the Defense Industry: A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 2722-8878.
- Store, D. (2022, Maret 10). Teknik Pengumpulan Data, Pengertian dan Jenis. Dipetik Maret 27, 2023, dari <https://deepublishstore.com/blog/teknik-pengumpulan-data/>
- Syahdindo, R. (2019). SISTEM INFORMASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING UNTUK MENUNJANG PEMBAYARAN SPP. *TEKNIKA ENGINEERING AND SAINS JOURNAL VOL.3*.
- Wibisono, S. (2015). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Integrasi. *Journal Teknologi Informasi DINAMIK*.
- Wibowo, B. (2017). Pemahaman Manajemen Proyek.